

**KARAKTERISTIK PASIEN YANG MENJALANI KURETASE YANG
MENGUNAKAN FENTANYL DAN PROPOFOL
DI RSUD Dr. H. CHASAN BOESOIRIE TERNATE**

Savira Setyoningsih, dibawah bimbingan
Peter H.Y. Singal dan Muhammad Dahlan
Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Khairun 2020

ABSTRAK

Fentanyl merupakan analgesik golongan opioid yang lama kerjanya sekitar 30 menit segera didistribusi, tetapi pada pemberian berulang atau dosis besar akan terjadi akumulasi. Propofol merupakan anestetik intravena yang paling sering digunakan. Propofol IV 1-2,5 mg/kgbb menimbulkan induksi anestesia secepat thiopental, tetapi dengan pemulihan yang lebih cepat dan pasien segera “merasa lebih baik” dibanding setelah penggunaan anestetik lain, propofol dapat digunakan dalam “*day surgery*”. Gejala yang sering terjadi setelah tindakan anestesi dan pembedahan bermacam-macam salah satunya yaitu *postoperative nausea and vomiting* (PONV)/mual muntah paska operasi. **Tujuan :** Mengetahui karakteristik pasien yang menjalani kuretase yang menggunakan fentanyl dan propofol di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan data pasien yang terdapat dalam rekam medik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani tindakan kuretase dengan menggunakan fentanyl dan propofol di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate periode 2019-2020 sejumlah 64 pasien. **Hasil dan pembahasan:** Pasien yang menjalani kuretase yang menggunakan fentanyl dan propofol sebanyak 64 pasien. Menggunakan fentanyl dan propofol terbanyak pada kelompok usia 29 – 39 tahun sebanyak 34 pasien (53,1%), BMI 18,5 – 24,9 sebanyak 34 pasien (53,1%), dan status ASA II sebanyak 64 pasien (100%). Didapatkan dari 64 pasien sebanyak 10 kasus (15,6%) merupakan kejadian PONV.

Kata kunci: Fentanyl, Propofol, Kuretase